

# DAILY MARKET RECAP

# 19 MEI 2020



### HIGHLIGHT NEWS:

IHSG berhasil rebound dari pelemahannya seiring dengan beberapa negara sudah melonggarkan kebijakan lockdown. Moderna Inc. berhasil membawa Bursa Saham AS dan Eropa

IHSG per 18 MEI 2020 | 4.511,06 |

Suku Bunga Bank Ce	entral	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*		
BI 7-Day RRR	4,50	2,67	0,08		
FED RATE *MEI-20	0,25	0,30	(0,80)		

# Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	15-May	18-May	%Change
Indonesia IDR 10yr	7,73	7,66	(0,92)
Indonesia USD 10yr	2,95	2,88	(2,41)
US Treasury 10yr	0,64	0,73	12,91

Rate Pasar Uang

That's ration outling							
	JIBOR (%)	LIBOR (%)					
1 Wk	4,6085	0,0984					
1 Mth	4,8154	0,1724					
3 Mth	4,9000	0,3805					
6 Mth	5,1050	0,6590					

5,3077

Mayoritas mata uang di Asia dibawah tekanan kemarin akibat tensi yang memanas antara AS dan China. Spot dibuka di 14,850-14,900 kemudian diperdagangkan di 14,900 dan sempat diintervensi BI di 14,860, tetapi dikarenakan banyak aksi beli spot naik ke 14,885-14,895. Menjelang penutupan, spot naik ke 14,920 setelah komentar mengenai revisi deficit anggaran di 2020 menjadi 6.27% dari sebelumnya 5.07%. Fokus pasar hari ini akan tertuju pada keputusan suku bunga bank sentral yang memperkirakan adanya penurunan 25 bps untuk ketiga kalinya ditahun ini. Hari ini spot dibuka di 14,800 - 14,880.

Harapan akan pulihnya perekonomian membuat investor mulai beralih ke aset-aset yang lebih beresiko. Mood market vang membaik ini tiba setlah keluarnya berita bahwa perusahaan Biotech Moderna mengumumkan tentang perkembangan yang positif dari uji vaksin virus corona dan rencana pengujian akhir dibulan Juli. Dihari yang sama, berita tentang Jerman dan Perancis yang akan mempersiapkan adanya tambahan stimulus sebesar 500 milliar EUR untuk membantu pemulihan membuat mata uang majors menguat terhadap USD. Indeks Dollar yang mengukur pergerakan USD terhadap 6 mata uang lainnya kemarin turun 0.77%. EUR menguat 0.93% ke level \$1.0916





### Pasar Obligasi

Volume perdagangan kemarin cukup besar terutama ke seri 5 dan 10 tahun yaitu FR81 dan FR82. Dilevel 7.65% terlihat banyak minat untuk aksi jual terutama oleh pelaku lokal. Menjelang penutupan, aksi jual lebih banyak terjadi akibat berita tentang defisit anggaran akibat berkurangnya penerimaan pajak.

## **Pasar Saham**

0,7554

Pada penutupan awal pekan ini, IHSG berhasil reli dari pelemahannya sebesar +0.08% dan berakhir pada level 4.511,06. Aksi pembelian banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari kenaikan IDX30 (+0.38%) yang lebih tinggi daripada kenaikan IHSG pada penutupan kemarin sore. Investor Asing masih lanjut mencatatkan aksi jual bersih sebesar Rp. 669,20 Miliar. Tiga (3) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona hijau, dipimpin dengan aneka industri yang meningkat sebesar +3.90%, sektor infrastruktur menguat sebesar +2.44% dan sektor pertambangan mengalami penguatan sebesar +2.42%. Sisa enam (6) sektor terlihat berakhir melemah, industri dasar melemah sebesar -1.99%, sektor finansial mengalami penurun sebesar -0.71% sektor properti dan sektor barang konsumsi melemah sebesar -0.24%.

Bursa Saham Asia terlihat berakhir menguat pada penutupan Senin sore, seiring dengan upaya beberapa negara yang mulai melonggarkan kebijakan lockdown dan membuka kembali perekonomiannya. Hal ini membuat investor optimis terhadap harapan pemulihan ekonomi.

Bursa Saham Amerika Serikat dan Eropa terlihat mencatatkan penguatan tajam pada akhir perdagangan Senin, 18/05, seiring dengan kabar gembira dari Moderna Inc. mengenai hasil tes vaksin virus corona yang menunjukan tanda-tanda positif terhadap respon sistem kekebalan dalam tubuh.

Bursa Saham Dunia			Cross Currencies			Major Currencies					
	15-May	18-May	%Change		16-May-20	19-May-20	% Change		16-May-20	19-May-20	% Change
IHSG	4.507,61	4.511,06	0,08	USD/IDR	14910	14880	(0.20)	EUR/USD	1.0827	1.0911	0.78
LQ 45	657,10	660,47	0,51	EUR/IDR	16142	16235	0.58	USD/JPY	107.10	107.41	0.29
S&P 500 (US)	2.863,70	2.953,91	3,15	JPY/IDR	139.22	138.55	(0.48)	GBP/USD	1.2113	1.2205	0.76
Dow Jones (US)	23.685,42	24.597,37	3,85	GBP/IDR	18060	18160	0.56	USD/CHF	0.9713	0.9725	0.12
Hang Seng (HK)	23.797,47	23.934,77	0,58	CHF/IDR	15351	15311	(0.26)	AUD/USD	0.6449	0.6530	1.26
Shanghai Comp (CN)	2.868,46	2.875,42	0,24	AUD/IDR	9612	9716	1.08	NZD/USD	0.5959	0.6044	1.43
Nikkei 225 (JP)	20.037,47	20.133,73	0,48	NZD/IDR	8883	8993	1.24	USD/CAD	1.4073	1.3948	(0.88)
· ,	•			CAD/IDR	10594	10668	0.70	,			
DAX (DE)	10.465,17	11.058,87	5,67	HKD/IDR	1923	1920	(0.19)	USD/HKD	7.7518	7.7511	(0.01)
FTSE 100 (UK)	5.799,77	6.048,59	4,29	SGD/IDR	10473	10487	0.13	USD/SGD	1.4237	1.4190	(0.33)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini

Source: Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia